

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam menjalankan tugasnya, pihak lembaga pendidikan tidak akan terlepas dari permasalahan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berada di industri dalam membentuk manusia yang berkualitas.

Untuk menghadapi perkembangan tersebut, lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan bekal agar mahasiswa siap dan dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut.

Karena dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di industri, dapat memberikan dampak negatif yaitu timbulnya kesenjangan dunia pendidikan dengan industri, khususnya yang berhubungan dengan sarana praktik yang ada di workshop sebagai penunjang mahasiswa guna mempersiapkan diri terjun ke lapangan.

Salah satu cara untuk mengantisipasi timbulnya kesenjangan antara dunia pendidikan dengan industri, Universitas Pendidikan Indonesia sebagai salah satu lembaga tenaga pendidikan, meningkatkan hubungan kerjasama guna kepentingan kedua belah pihak melalui program kerja Praktik Industri di industri. Hal ini sesuai dengan yang terantum dalam tugas pokok Universitas Pendidikan Indonesia, yang salah satunya adalah ” *menggalang kerjasama dengan lembaga yang relevan baik pemerintah maupun swasta untuk memunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional*” (2002:6).

Praktik Industri adalah salah satu cara bagi Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan khususnya program Arsitektur untuk menyerap kemajuan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu langkah yang harus diambil untuk memenuhi tuntutan itu adalah mendorong terus peningkatan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia, yaitu proses mempersiapkan orang dengan pengalaman belajar yang relevan, supaya memudahkan pertumbuhan pribadi dan profesionalismenya.

Praktik Industri merupakan salah satu mata kuliah bidang studi inti yang diselenggarakan di program studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI Bandung dengan bobot 2 sks, yang dalam kegiatan belajar mengajarnya disajikan dan dilaksanakan berbeda dengan mata kuliah lainnya.

Pada mata kuliah Praktik Industri mahasiswa diwajibkan untuk mencari lokasi praktik sesuai dengan tata laksana program Praktik Industri pada program studi masing-masing. Tujuannya adalah agar mahasiswa dapat mengambil manfaat dan menambah pengetahuan serta mengembangkan penguasaan ilmu dan rekayasa teknologi di lingkungan kerja yang sebenarnya.

Pihak lembaga pendidikan, khususnya program studi Pendidikan Teknik Arsitektur dituntut untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan sebaik-baiknya. Sejalan dengan pelaksanaan kegiatan praktik para mahasiswa di industri, masih saja terdapat berbagai kendala yang dapat mengurangi efektifitas kegiatan ini.

Sebelum memulai pelaksanaan program Praktik Industri, mahasiswa wajib mencari industri yang mau menerima mahasiswa untuk melakukan kerja praktik. Karena tidak semua industri mau menerima mahasiswa melakukan kerja praktik

maka terdapat hambatan yang dilalui oleh mahasiswa yaitu terhambatnya untuk menyelesaikan mata kuliah Praktik Industri dalam waktu satu kali masa studi karena mahasiswa sibuk mencari tempat praktik kerja.

Dan hambatan lain adalah penyelesaian laporan yang menjadi prasyarat kelulusan dari mata kuliah ini. Membangun kepercayaan antara mahasiswa dengan pihak industri ternyata tidak hanya cukup dengan hanya menjual nama perguruan tinggi UPI, karena dokumen yang diminta oleh mahasiswa belum tentu akan diberikan begitu saja. Serta peran pembimbing dalam membimbing mahasiswa sampai dimana. Apakah meninjau mahasiswa melakukan Praktik Industri atau hanya sebatas membantu mahasiswa menyelesaikan laporannya.

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah kesiapan mahasiswa dalam melakukan Praktik Industri. Maksudnya adalah sudahkah mahasiswa yang akan menjalankan Praktik Industri telah mengetahui tujuan program Praktik Industri?. Karena selama ini masih ada kesimpangsiuran mengenai pelaksanaan Praktik Industri yang dilakukan oleh mahasiswa. Baik mengenai tujuan maupun pelaksanaan Praktik Industri yang dilaksanakan oleh mahasiswa telah sesuai sebagaimana yang telah tercantum dalam pedoman Praktik Industri program studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI 2006 atau belum sesuai.

Dari uraian tersebut mengarahkan untuk melakukan penelitian dengan judul "Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Industri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah diuraikan maka penulis perlu mengidentifikasi dan memperjelas masalah yang mungkin timbul dari judul penelitian ini. Gejala yang timbul dari permasalahan tersebut adalah:

1. Adanya mahasiswa didalam pelaksanaan Praktik Industri yang belum sesuai dengan pedoman Praktik Industri.
2. Adanya mahasiswa yang belum mengetahui tujuan Praktik Industri.
3. Waktu pelaksanaan Praktik Industri mahasiswa di lapangan terganggu oleh perkuliahan.
4. Pihak industri ada yang kurang memberikan akses dalam memberikan data yang memungkinkan mahasiswa memilikinya.
5. Proses bimbingan yang dilakukan setelah Praktik Industri di lapangan berakhir sehingga waktu penyelesaian Praktik Industri cenderung lebih lama.
6. Proses bimbingan yang tidak teratur.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas dan terarah pada masalah yang timbul, maka penulis perlu membatasi permasalahan untuk menyederhanakan penelitian. Penelitian difokuskan kepada mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur yang sedang dalam proses pelaksanaan di lapangan dan telah melakukan proses bimbingan. Dan pelaksanaan Praktik Industri meliputi:

1. Pelaksanaan Praktik Industri di lapangan meliputi disiplin kerja, penggunaan peralatan keselamatan kerja, pelaksanaan proses produksi, serta pengawasan dan pengamatan pekerjaan.
2. Pelaksanaan proses bimbingan Praktik Industri meliputi prosedur Praktik Industri, keteraturan bimbingan, pelaksanaan bimbingan, kelengkapan isi laporan dan hasil akhir pelaksanaan Praktik Industri.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Perumusan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pelaksanaan Praktik Industri di Lapangan yang dilakukan mahasiswa program studi pendidikan teknik arsitektur FPTK UPI?
2. Bagaimanakah pelaksanaan Proses Bimbingan Praktik Industri yang dilakukan mahasiswa program studi teknik Arsitektur FPTK UPI?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dimaksud agar peneliti dapat menentukan arah yang tepat, langkah-langkah dan fasilitas yang diperlukan untuk kelancaran dalam pencapaian tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan program Praktik Industri di lapangan yang dilaksanakan mahasiswa program studi Arsitektur FPTK UPI.
2. Untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses bimbingan Praktik Industri yang dilakukan mahasiswa program studi Arsitektur FPTK UPI.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Dilaksanakan penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan informasi bagi mahasiswa jurusan pendidikan teknik arsitektur FPTK UPI yang belum melaksanakan Praktik Industri.
2. Sebagai bahan masukan bagi jurusan pendidikan teknik arsitektur untuk mengetahui informasi tentang pelaksanaan Praktik Industri yang dilakukan mahasiswa program studi teknik arsitektur.
3. Sebagai bahan masukan bagi dosen pembimbing Praktik Industri untuk mengetahui informasi tentang pelaksanaan Praktik Industri yang dilakukan mahasiswa program studi teknik arsitektur.
4. Sebagai bahan masukan kepada industri untuk mengetahui informasi mengenai pelaksanaan Praktik Industri yang dilakukan mahasiswa program studi teknik arsitektur.

